

## BAB II

### DISKURSUS PERKEMBANGAN ENSIKLOPEDIA KITAB TAFSIR

Ensiklopedia secara umum merupakan suatu karya acuan yang disajikan dalam sebuah (atau beberapa jilid) buku yang berisi mengenai keterangan tentang semua cabang pengetahuan, ilmu, dan teknologi, atau yang merangkum secara komprehensif suatu cabang ilmu dalam serangkaian artikel yang tajik dan subjeknya disusun berdasarkan abjad. Tujuan pemanfaatan ensiklopedia terlihat bahwa dari bentuknya menyerupai kamus. Artinya, ensiklopedia juga menjadi acuan yang disusun berdasarkan abjad yang disertai keterangan mengenai maknanya, tergantung pada bidang-bidang tertentu. Oleh sebab itu, dalam kamus yang biasa dijumpai lema menjelaskan mengenai biografi seorang tokoh, kronologi pengembangan, dan lain sebagainya.<sup>31</sup>

A. Husnul Hakim Imzi dalam bukunya yang berjudul *Ensiklopedia Kitab-Kitab Tafsir* menguraikan bahwasanya Sejalan dengan perkembangan Islam yang cukup signifikan, terutama sejak bersentuhan dengan filsafat-filsafat Yunani, maka wajah tafsir mulai mengalami perubahan yang cukup besar. Bukan saja mulai banyak bermunculan mufassir-mufassir non-Arab, tapi juga maraknya aliran-aliran, baik teologi, tasawuf, mazhab, bahasa, dan lain-lain, maka mau tidak mau dunia penafsiran akan terpengaruh juga, baik menyangkut manhaj, metode, karakteristik, maupun corak. Ada yang menonjo sisi ilmiah, aliran kalam, fiqh, bahasanya. Ada yang bersifat manhaji, hida'i, tarbawi, haraki, dan lain-lain. Namun, ada satu hal yang perlu disadari, bahwa munculnya corak penafsiran bermacam-macam tentu saja ada factor yang memengaruhinya, antara lain, perjalanan hidup sang mufassir, latar belakang ilmiahnya, guru-gurunya, sumber bacaannya bahkan keadaan psikologisnya, dan lain-lain.<sup>32</sup>

Sebagian ulama tafsir membagi periodisasi penafsiran al-Qur'an ke dalam tiga fase yaitu: *periode klasik* pada (abad 1-4 H), *Periode pertengahan* pada (abad 4-

---

<sup>31</sup> Yusuf Abdhul Azis, "Ensiklopedia Adalah: Pengertian, Jenis dan Contoh," *Deepublish Store* (blog), 17 Februari 2023, <https://deepublishstore.com/blog/pengertian-ensiklopedia/>.

<sup>32</sup> Hakim Imzi, *Ensiklopedi Kitab-kitab Tafsir (Kumpulan Kitab-kitab Tafsir dari Masa Klasik sampai Masa Kontemporer)*, hal.3.

12H), dan *periode kontemporer* (abad 12-sekarang). Namun dalam pembahasan ini penulis hanya mengungkapkan dua periode saja, yaitu periode klasik dan periode kontemporer.<sup>33</sup>

#### A. Klasik

Kitab ensiklopedia pada era klasik adalah kitab *tafsir wal mufassirun* kitab ini menjelaskan beberapa kitab tafsir dengan berbagai perbedaan corak dan metodologi yang digunakan sang mufassir mulai periode sahabat sampai periode modern, diakhiri dengan kajian terhadap tafsir Muhammad Musthofa al Maraghi (w 1945).<sup>34</sup>

Nama kitab: *At-Tafsir wa al-Mufassirun* Karangan: Dr. Muhammad Husain Az-Zahabi Cetakan: Daral-Hadits Al-Mishriyyah Nama pengarang kitab ini adalah DR. Muhammad as-Sayyid Husain az-Zahabi, wafat dengandibunuh pada tahun 1398 H, beliau menjabat sebagai Mentri Wakaf di Mesir sebelum wafatnya. KitabTafsir wal Mufassirun ini ada yang dicetak dalam dua jilid dan kitab ini yang ada pada kami dan ada juga cetakan dalam tiga jilid. Kitab ini merupakan Risalah Doktoral yang diajukan penulis pada tahun 1365 H atau 1946 M pada kuliah Ushuluddien di Universitas al- Azhar.<sup>35</sup>

Kitab al-Tafsir wa al-Mufassirun merupakan kitab pertama yang membahas secara lengkap tentang metode-metode para mufassirun. Kitab ini berisi tentang kajian tentang metode-metode kitab-kitab tafsir yang pada saat itu belum terbit. Kitab ini merupakan Risalah Du'turiyah (Tesis Doktor) yang diajukan oleh penulisnya pada tahun 1365 H atau 1946 M dalam Kuliyah Usul al-Din di Universitas Al-Azhar. Kitab ini kemudian dicetak dalam dua jilid, pada masa penulisnya masih hidup. Kemudian setelah ia wafat, terbitlah

---

<sup>33</sup> "METODOLOGI TAFSIR KLASIK HINGGA MODERN-KONTEMPORER," *Iermafikria* (blog), 26 Juni 2014, <https://iermafikria.wordpress.com/metodologi-tafsir-klasik-hingga-modern-kontemporer/>.

<sup>34</sup> Dimyathi, "JAM'UL ABIIR; Usaha Menghimpun Kitab Tafsir Sepanjang Sejarah," hal.56.

<sup>35</sup> "Al-Tafsir Wal Mufassirun Karya Muhammad Husein Al-Dhahabi | PDF," Scribd, diakses 23 November 2024, <https://id.scribd.com/document/728928860/6-Al-Tafsir-wal-Mufassirun-karya-Muhammad-Husein-Al-Dhahabi>.

satu jilid lagi dengan judul yang sama, yaitu jilid ketiga. Jilid ketiga ini, disusun dan disunting ulang oleh salah seorang muridnya berdasarkan beberapa tulisannya yang ditemukan setelah ia wafat. Isi jilid ketiga ini memuat beberapa catatan khusus dari Dr. al-Zahabi tentang penafsiran kaum Syi'ah.<sup>36</sup>

## **B. Kontemporer**

Ensiklopedia tafsir pada era modern ialah sebagai berikut: Ensiklopedi Kitab-Kitab Tafsir

Sejalan dengan perkembangan Islam yang cukup signifikan, terutama sejak bersentuhan dengan filsafat-filsafat Yunani, maka wajah tafsir mulai mengalami perubahan yang cukup besar. Bukan saja mulai banyak bermunculan mufassir-mufassir non-Arab, tapi juga maraknya aliran-aliran, baik teologi, tasawuf, mazhab, bahasa, dan lain-lain, maka mau tidak mau dunia penafsiran akan terpengaruh juga, baik menyangkut manhaj, metode, karakteristik, maupun corak. Ada yang menonjo sisi ilmiah, aliran kalam, fiqh, bahasanya. Ada yang bersifat manhaji, hida'l, tarbawi, haraki, dan lain-lain. Namun, ada satu hal yang perlu disadari, bahwa munculnya corak penafsiran bermacam-macam tentu saja ada factor yang memengaruhinya, antara lain, perjalanan hidup sang mufassir, latar belakang ilmiahnya, guru-gurunya, sumber bacaannya bahkan keadaan psikologisnya, dan lain-lain.<sup>37</sup>

Berangkat dari hal tersebut, maka dirasa sangat perlu studi terhadap kitab-kitab tafsir yang mencakup berbagai aspek, terutama sekali untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasiswa tafsir dan para pengkaji tafsir. Maka, berkat rahmat dan ma'unah (pertolongan) Allah swt, tersusunlah buku ini, meksi menghadapi banyak kendala. Buku ini diberi judul: ENSIKLOPEDI

---

<sup>36</sup> Dimyathi, "JAM'UL ABIIR; Usaha Menghimpun Kitab Tafsir Sepanjang Sejarah," hal.56.

<sup>37</sup> Ahmad Husnul Hakim, *Ahmad Husnul Hakim - Ensiklopedi Kitab-Kitab Tafsir - 2019*, 2019, hal.12, <http://archive.org/details/ahmad-husnul-hakim-ensiklopedi-kitab-kitab-tafsir-2019>.

KITAB-KITAB TAFSIR (Kumpulan Kitab-kitab Tafsir dari Masa Klasik sampai Masa Kontemporer).<sup>38</sup>

Dalam buku ini ditampilkan beberapa kitab tafsir dari abad ke-3 H sampai abad 15 H yang disusun berdasarkan urutan tahunnya. Diawali dengan menjelaskan biografi penulis, lalu gambaran umum kitab tafsirnya, kemudian karakteristik dan manhajnya yang disertai beberapa contoh penafsirannya, dan ditutup dengan menampilkan beberapa studi tentangnya, jika memang ada.<sup>39</sup>

Namun, perlu penulis sampaikan di sini, bahwa penulis tidak secara murni melakukan penelitian dari sekian banyak kitab tafsir. Sebagian besar bersumber dari kitab yang cukup monumental, yaitu *al-Mufasssirun: 'Hayatuhum wa Manhajuhum*, karya seorang sarjana muslim dari Iran, Muhammad Ali Iyazi. Sehingga bisa dikatakan, kitab *al-Mufasssirun* inilah yang menjadi rujukan utama penulis dalam menyusun buku ini, ditambah sumber-sumber lain yang berhasil penulis temukan.<sup>40</sup>

Di dalam buku ini juga secara sengaja tidak ditulis foot notenya, namun bahan Bacaan disebut dalam DAFTAR PUSTAKA. Karena itu, jika terdapat beberapa komentar dari para ahli terkait dengan kitab tafsir yang sedang dibahas, maka sebagian besar penulis kutip dari *al-Mufasssirun*, kecuali beberapa saja yang bukunya berhasil penulis dapatkan.<sup>41</sup>

Kehadiran buku ini, di samping menambah khazanah keilmuan Islam, juga diharapkan bisa menjadi salah satu rujukan bagi siapapun yang ingin mengetahui gambaran sebuah kitab tafsir. Sementara bagi para mahasiswa jurusan Tafsir, secara khusus, buku ini akan membantu mereka memetakan beberapa kitab tafsir yang ada, seandainya akan memudahkan mereka untuk merujuknya. Misalnya penafsiran *lugawi, mazhabi, fighi, tarbawi, hida'l*,

---

<sup>38</sup> Ahmad Husnul Hakim, hal.12.

<sup>39</sup> Ahmad Husnul Hakim, hal.13.

<sup>40</sup> Ahmad Husnul Hakim, hal.13.

<sup>41</sup> Ahmad Husnul Hakim, hal.14.

*haraki*, dan lain-lain. Sekaligus juga bisa memberi jawaban, kenapa kitab *tafsir al- Kasysyaf* begitu kental corak balagi dan *muktazilahnya*? Kenapa tafsir ar-Razi begitu kuat corak ilmiahnya? Kenapa *tafsir al-Mizan*, begitu kental *kesyi'ahannya*? Dan lain-lain.<sup>42</sup>

### C. *Jam'ul 'Abir Fi Kutubi Al-Tafsir*

latar belakang penulisan kitab *Jam'ul 'Abir Fi Kutubi al-Tafsir* berikut berdasarkan dari laman Nu Online; “Saya bisa mengenalkan tafsir-tafsir karya ulama Nusantara dan Asia Tenggara ke dunia Islam, saya berharap pakar-pakar tafsir di Timur Tengah setelah membaca kitab ini bisa mengenal Syekh Abdur Rauf as Sinkili, Kiai Shalih Darat, Mbah Kiai Bisri Musthofa, Mbah Kiai Misbah Musthofa, Syekh Muhammad Said bin Umar al Malaysia, KH Ahmad Sanusi, Syekh Ahmad Shonhaji as-Singapuri dan nama lain, serta mengetahui tafsir yang mereka persembahkan untuk umat Islam di Asia Tenggara.<sup>43</sup>

Ibnu Nawawi juga sekaligus mewartakan bentuk afirmasi dari M. Afifudin Dimiyathi sendiri terhadap kitab *Jam'ul 'Abir Fi Kutubi al-Tafsi*; “Ini adalah kitab yang sudah lama saya rencanakan untuk saya susun. Ada salah satu prinsip dalam dunia literasi yakni 'tulislah apa yang ingin anda baca', dan kitab inilah hasil dari menulis apa yang ingin saya baca.”<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Ahmad Husnul Hakim, hal.14.

<sup>43</sup> Ibnu Nawawi, “Katib PBNU Ini Terbitkan Kitab *Jam'ul 'Abir fi Kutubit Tafsir*,” nu.or.id, diakses 3 Oktober 2022, <https://www.nu.or.id/nasional/katib-pbnu-ini-terbitkan-kitab-jam-ul-abir-fi-kutubit-tafsir-SH9Oy>.

<sup>44</sup> Ibnu Nawawi.